

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP OLAHRAGA FUTSAL WANITA DI KOTA KUPANG

Maria Nofrida Hape^{1*}, M. Rambu P. Wasak², Ramona M. Mae³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia

email. Marianofridahape@gmail.com

Latar belakang: Berdasarkan latar belakang masalah bahwa persepsi masyarakat yang masih keliru bahwa olahraga futsal hanya dapat dilakukan oleh laki-laki sedangkan perempuan tidak, karena olahraga tersebut merupakan olahraga yang keras dan dianggap identik dengan laki-laki. Adanya perbedaan persepsi tidak mestinya menyudutkan perempuan dalam olahraga melainkan memberi kesempatan dan dukungan untuk mengembangkan potensi dalam bidang olahraga khususnya futsal sehingga tidak tertinggal dari laki-laki

Tujuan penelitian: Bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap olahraga futsal wanita di kota kupang

Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan mekanisme mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi

Hasil dan pembahasan: hasil penelitian ini menunjukkan bahwa olahraga futsal yang sebelumnya digemari oleh laki-laki, namun untuk sekarang ini perempuan pun juga sudah mulai menyukai olahraga futsal dan diterima dengan baik oleh masyarakat yang ada di kota kupang. Oleh karena itu tidak ada lagi persepsi masyarakat yang menyudutkan perempuan itu lemah dan tidak bisa melakukan hal tersebut

Simpulan: peneliti menyimpulkan dari data dan hasil yang diambil bahwa persepsi masyarakat terhadap perkembangan olahraga futsal wanita di kota kupang berpendapat dengan baik dan bijak

Katakunci: *persepsi masyarakat; perkembangan olahraga futsal wanita*

ABSTRACT

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP OLAHRAGA FUTSAL WANITA DI KOTA KUPANG

Maria Nofrida Hape^{1*}, M. Rambu P. Wasak², Ramona M. Mae³

¹²³Physical Education, Health, and Recreation Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Artha Wacana Christian University, Kupang, Indonesia

email. marianofridahape@gmail.com

Background: Based on the background of the problem, the public perception is still wrong that men and women can only do futsal, because this sport is a hard sport and is considered synonymous with men. The existence of different perceptions should not corner women in sports but rather provide opportunities and support to develop potential in the field of sports, especially futsal so that they are not left behind from men

Research objective: Aims to find out and describe people's perceptions of women's futsal in the city of Kupang

Research method: This study used a qualitative descriptive research method with a mechanism for collecting data through observation, interviews and documentation

Result and discussion: the results of this study indicate that futsal was previously favored by men, but for now women have also started to like futsal and are well received by the people in Kupang city. Therefore, there is no longer any public perception that puts women in a weak position and cannot do this

Conclusion: the researcher concludes from the data and results obtained that the public's perception of the development of women's futsal in the city of Kupang thinks well and wisely

Keyword: *community perception; development of women's futsal*